



**UNIVERSITAS SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
PRODI AKUNTANSI**

**Kode
Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM		1000002026		T=2	P=0	Genap	10 Agustus 2020
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK			Ketua PRODI	
		Tim Pendidikan Agama Islam	Tim Pendidikan Agama Islam			Yanita Hendarti,SE, M.Si	
Capaian Pembelajaran (CP)	PLO-PRODI yang dibebankan pada MK						
	PLO1	Mampu menunjukkan nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika					
	PLO2	Mampu menerapkan nilai, norma, dan etika profesi pendidik akuntansi dan keuangan					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	Memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran berbantuan TIK untuk menelusuri data/informasi dalam rangka pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi wawasan/pengetahuan tentang Islam, sikap keberagamaan, keterampilan menjalankan ajaran Islam, komitmen terhadap Islam, kepercayaan diri sebagai seorang muslim, dan kecakapan dalam melaksanakan ajaran agama. Dalam konstelasi psiko-sosial, baik sebagai pribadi, anggota keluarga, anggota masyarakat, maupun sebagai warga negara Indonesia. (CPL1)					
	CPMK2	Memiliki sikap dan perilaku yang bertanggungjawab yang mencerminkan sebagai muslim yang baik dan bagian dari Warga Negara yang baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. (CPL2)					
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mampu memahami hakikat pendidikan agama Islam di perguruan tinggi dan masyarakat (CPMK1)					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu memahami cara beragama yang baik sebagai jalan menuju Tuhan (CPMK1, CPMK2)					
	Sub-CPMK3	Mampu memahami iman, Islam, dan ihsan dalam perspektif cinta (CPMK1, CPMK2)					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu memahami pendidikan anti korupsi sebagai implementasi dari konsep iman (CPMK1, CPMK2)					
	Sub-CPMK5	Mampu memahami bagaimana mencapai ketenangan jiwa dan kebahagiaan melalui bertasawuf (CPMK2)					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu memahami konsep interaksi ideal bersama Al-Qur'an (CPMK1)					

Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Hakikat Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi dan Masyarakat 2. Beragama yang Baik sebagai Jalan menuju Tuhan 3. Iman, Islam, dan Ihsan dalam Perspektif Cinta 4. Pendidikan Anti Korupsi (PAK) sebagai Implementasi Konsep Iman 5. Menggapai Ketenangan Jiwa dan Kebahagiaan melalui Bertasawuf 6. Interaksi Ideal Bersama Al-Qur'an 7. Moderasi Beragama 8. Membumikan Islam di Indonesia melalui Akulturasi Budaya 9. Membangun Persatuan di Tengah Keberagaman dalam Perspektif Islam 10. Identitas sebagai Muslim di Era Global 11. Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam Perspektif Islam 12. Fungsi dan Peran Masjid dalam Pengembangan Islam 13. Emansipasi Wanita dalam Perspektif Islam 14. Pernikahan dalam Perspektif Islam								
Pustaka	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="365 716 719 751">Utama :</td><td data-bbox="719 716 2170 751"></td></tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="365 751 2170 798">Tim MKU Pendidikan Agama Islam. 2019. Pendidikan Agama Islam Kontekstual. Surabaya: Unesa University Press.</td></tr> <tr> <td data-bbox="365 798 719 842">Pendukung :</td><td data-bbox="719 798 2170 842"></td></tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="365 842 2170 1026"> 1. Alquran dan Terjemahannya. 2014. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia. 2. Ausop, Asep Zaenal. 2014. Islamic Character Building. Bandung: Salamadani. 3. Achmad Sauqi. 2010. Meraih Kedamaian Hidup; Kisah Spiritualitas Orang Modern. Yogyakarta: Sukses Offset. 4. Juhaya S. Praja. 2002. Filsafat dan Metodologi Ilmu dalam Islam dan Penerapannya di Indonesia. Jakarta: Teraju. 5. Maman. 2012. Pola Berpikir Sains Membangkitkan Kembali Tradisi Keilmuan Islam. Bogor: QMM Publishin. </td></tr> </table>	Utama :		Tim MKU Pendidikan Agama Islam. 2019. Pendidikan Agama Islam Kontekstual. Surabaya: Unesa University Press.		Pendukung :		1. Alquran dan Terjemahannya. 2014. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia. 2. Ausop, Asep Zaenal. 2014. Islamic Character Building. Bandung: Salamadani. 3. Achmad Sauqi. 2010. Meraih Kedamaian Hidup; Kisah Spiritualitas Orang Modern. Yogyakarta: Sukses Offset. 4. Juhaya S. Praja. 2002. Filsafat dan Metodologi Ilmu dalam Islam dan Penerapannya di Indonesia. Jakarta: Teraju. 5. Maman. 2012. Pola Berpikir Sains Membangkitkan Kembali Tradisi Keilmuan Islam. Bogor: QMM Publishin.	
Utama :									
Tim MKU Pendidikan Agama Islam. 2019. Pendidikan Agama Islam Kontekstual. Surabaya: Unesa University Press.									
Pendukung :									
1. Alquran dan Terjemahannya. 2014. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia. 2. Ausop, Asep Zaenal. 2014. Islamic Character Building. Bandung: Salamadani. 3. Achmad Sauqi. 2010. Meraih Kedamaian Hidup; Kisah Spiritualitas Orang Modern. Yogyakarta: Sukses Offset. 4. Juhaya S. Praja. 2002. Filsafat dan Metodologi Ilmu dalam Islam dan Penerapannya di Indonesia. Jakarta: Teraju. 5. Maman. 2012. Pola Berpikir Sains Membangkitkan Kembali Tradisi Keilmuan Islam. Bogor: QMM Publishin.									
	6. Munawar Rahmat. 2010. Pendidikan Insan Kamil Berbasis Sufisme Syaththariah. Bandung: ADPISI Press 7. 7. Mustaqim, Abdul. 2012. Epistemologi Tafsir Kontemporer. Yogyakarta: LKIS. 8. Nurcholis Madjis. 2008. Islam Kemoderanan dan Keindonesiaan. Bandung: PT Mizan Pustaka. 9. ----- . 2008. Islam Agama Peradaban. Jakarta: Paramadina. 10. Sukidi. 2002. Kecerdasan Spiritual. Jakarta: Gramedia. 11. Syahidin. 2005. Pemberdayaan Umat Berbasis Masjid. Bandung: CV Alfabeta. 12. Tim Penulis Kemendikbud. 2014. Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 13. Tim Dosen PAI-Unesa. 2010. Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum. Surabaya: Unesa University Press.								

		14. Toshihiko, Izutsu. 2003. Konsep-konsep Etika Religius dalam Al-Quran. (Penerjemah AE Priyono dkk.). Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.					
Dosen Pengampu		Dr. H. M. Turhan Yani, MA. Drs. H. Moch. Husni Abdullah, M. Pd., I. Dr. H. M. Khoirul Anwar, M. El. Dr. Hj. Mutimmatul Faidah, M. Ag. Ary Subagya, Lc., M. Fil. I. Dr. Sri Abidah Suryaningsih., S.Ag., M.Pd. Hj. Nurul Hikmah, M. H. I. Ahmad Ajib Ridlwan, S. Pd., M. SEI. Ahmadun Najah, M. H. I.					
Matakuliah Syarat		-					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu memahami hakikat pendidikan agama Islam di perguruan tinggi dan masyarakat	1. Menjelaskan tujuan dan fungsi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum 2. Menjelaskan argumentasi filosofis dan teologis Pendidikan Agama Islam diajarkan di Perguruan Tinggi	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Non Test dan Test: 1. Tes Lisan	Kuliah: 1. Mimbar kuliah 2. Diskusi 3. <i>Cooperative Learning</i> 4. Tugas 1: · Mengidentifikasi tujuan dan fungsi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum	E-learning: Mengambil dan memberi, pembelajaran kooperatif, memberikan informasi yang singkat, jelas, dan padat yang membutuhkan	1. Tujuan dan fungsi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum 2. Argumentasi filosofis dan teologis Pendidikan Agama Islam diajarkan di Perguruan Tinggi Umum	5%

		Umum 3. Menunjukkan sikap/perilaku positif dalam mengikuti perkuliahan pendidikan agama Islam		Berdiskusi dan berlatih menganalisis sikap/perilaku positif dalam mengikuti perkuliahan pendidikan agama Islam [1 x 2 x 50 menit]	kemampuan daya ingat dan pemahaman yang cepat, serta membahas materi yang disampaikan dalam rangka berpikir tingkat tinggi	3. Sikap/perilaku positif dalam mengikuti perkuliahan pendidikan agama Islam Tim MKU Pendidikan Agama Islam. 2019. Pendidikan Agama Islam Kontekstual. Surabaya: Unesa University Press.	
2	Mahasiswa mampu memahami cara beragama yang baik sebagai jalan menuju Tuhan	- Menjelaskan alasan mengapa manusia perlu beragama beserta contohnya - Menjelaskan fungsi agama bagi manusia beserta contohnya - Mengidentifikasi beragama yang baik beserta contohnya	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Non Test dan Test: - Tes Tulis Uraian - Tes Lisan	Kuliah: - Mimbar kuliah - Diskusi <i>Discovery Learning</i> - Tugas 1: - Diskusikan alasan mengapa manusia perlu beragama beserta contohnya - Mengidentifikasi fungsi agama bagi manusia [1 x 2 x 50 menit]	E-learning: Mengambil dan memberi, pembelajaran kooperatif, memberikan informasi yang singkat, jelas, dan padat yang membutuhkan kemampuan daya ingat dan pemahaman yang cepat, serta membahas materi yang disampaikan dalam rangka berpikir tingkat tinggi	- Alasan mengapa manusia perlu beragama - Fungsi agama bagi manusia - Beragama yang baik Tim MKU Pendidikan Agama Islam. 2019. Pendidikan Agama Islam Kontekstual. Surabaya: Unesa University Press.	5%
3	Mampu memahami iman, Islam, dan ihsan dalam perspektif cinta	Menjelaskan konsep iman, islam, dan ihsan	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Non Test dan Test:	Kuliah: - Mimbar kuliah - Diskusi - Identifikasi	E-learning: Mengambil dan memberi,	Konsep iman, islam, dan ihsan	5%

		2. Menjelaskan urgensi integrasi iman, islam, dan ihsan	1. Tes Tulis Uraian	4. Refleksi	pembelajaran kooperatif,	2. Urgensi integrasi iman, islam, dan ihsan	
--	--	---	---------------------	-------------	--------------------------	---	--

		3. Memberikan contoh sikap dan perbuatan yang mengaktualisasikan iman, islam, dan ihsan	2. Tes Lisan 3. Tes Unjuk Kerja	5. <i>Problem Based Learning</i> 6. Tugas 1: - Identifikasi dan eksplorasi informasi tentang urgensi integrasi iman, Islam, dan ihsan - Diskusi dan mengamalkan untuk menganalisis sikap dan tindakan yang mengaktualisasikan keimanan, keislaman, dan ihsan [1 x 2 x 50 menit]	memberikan informasi yang singkat, jelas, dan padat yang membutuhkan kemampuan daya ingat dan pemahaman yang cepat, serta membahas materi yang disampaikan dalam rangka berpikir tingkat tinggi	3. Sikap dan perbuatan yang mengaktualisasikan iman, islam, dan ihsan Tim MKU Pendidikan Agama Islam. 2019. Pendidikan Agama Islam Kontekstual. Surabaya: Unesa University Press.	
--	--	---	------------------------------------	--	---	---	--

4	Mahasiswa mampu memahami pendidikan anti korupsi sebagai implementasi dari konsep iman	1. Mampu menjelaskan konsep Pendidikan Anti Korupsi (PAK) dalam perspektif Islam 2. Mengidentifikasi nilai-nilai anti korupsi dalam Islam 3. Memberikan contoh Tindakan Anti Korupsi di lingkungan kampus	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Non Test dan Test: 1. Tes Tulis Uraian 2. Tes Lisan 3. Tes Unjuk Kerja	Kuliah: 1. Mimbar kuliah 2. Diskusi 3. Identifikasi 4. <i>Problem Based Learning</i> 5. Tugas 1: • Identifikasi dan eksplorasi mengenai konsep Pendidikan Anti Korupsi (PAK) dalam perspektif Islam • Diskusi dan mempraktekkan contoh-contoh Tindakan Anti Korupsi di lingkungan kampus [1 x 2 x 50 menit]	E-learning: Mengambil dan memberi, pembelajaran kooperatif, memberikan informasi yang singkat, jelas, dan padat yang membutuhkan kemampuan daya ingat dan pemahaman yang cepat, serta membahas materi yang disampaikan dalam rangka berpikir tingkat tinggi	1. Konsep Pendidikan Anti Korupsi (PAK) dalam perspektif Islam 2. Nilai-nilai anti korupsi dalam Islam 3. Contoh Tindakan Anti Korupsi di lingkungan kampus Tim MKU Pendidikan Agama Islam. 2019. Pendidikan Agama Islam Kontekstual. Surabaya: Unesa University Press.	5%
---	--	---	--	---	---	---	----

5	Mampu memahami bagaimana mencapai ketenangan jiwa dan kebahagiaan melalui bertasawuf	1. Mendiskusikan konsep wara', zuhud, muraqabah, yakin, sabar, syukur dan tawakkal 2. Menelusuri musibah dan bencana yang pernah terjadi dan mendiskusikan cara menyikapinya dengan pendekatan tasawuf 3. Mengeksplorasi contoh perilaku yang menunjukkan wara', zuhud, muraqabah, yakin, sabar, syukur dan tawakkal	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Non Test dan Test: 1. Tes Tulis Uraian 2. Tes Lisan 3. Tes Unjuk Kerja	Kuliah: 1. Mimbar kuliah 2. Diskusi 3. Identifikasi 4. Refleksi 5. <i>Problem Based Learning</i> 6. Tugas 1: • Mendiskusikan dan mengidentifikasi informasi mengenai konsep wara', zuhud, muraqabah, yakin, sabar, syukur dan tawakkal • Latihan menganalisis perilaku yang menunjukkan wara', zuhud, muraqabah, yakin, sabar, syukur dan tawakkal [1 x 2 x 50 menit]	E-learning: Mengambil dan memberi, pembelajaran kooperatif, memberikan informasi yang singkat, jelas, dan padat yang membutuhkan kemampuan daya ingat dan pemahaman yang cepat, serta membahas materi yang disampaikan dalam rangka berpikir tingkat tinggi	1. Konsep wara', zuhud, muraqabah, yakin, sabar, syukur dan tawakkal 2. Musibah dan bencana yang terjadi dan cara menyikapinya dengan pendekatan tasawuf 3. Perilaku yang menunjukkan wara', zuhud, muraqabah, yakin, sabar, syukur dan tawakkal Tim MKU Pendidikan Agama Islam. 2019. Pendidikan Agama Islam Kontekstual. Surabaya: Unesa University Press.	15%
6	Mahasiswa mampu memahami konsep interaksi ideal bersama Al-Qur'an	1. Menjelaskan keagungan Al-Qur'an dan tujuan diturunkannya kepada manusia 2. Menjelaskan bentukbentuk interaksi ideal bersama Al-Qur'an 3. Menunjukkan sikap bersemangat untuk membaca,	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Non Test dan Test: 1. Tes Tulis Uraian 2. Tes Lisan 3. Tes Unjuk Kerja	Kuliah: 1. Mimbar kuliah 2. Diskusi 3. <i>Project Based Learning</i> 4. Presentasi Tugas 1: • Mendiskusikan, menyusun bentuk ideal interaksi dengan Al-Qur'an dan menyajikan refleksi	E-learning: Mengambil dan memberi, pembelajaran kooperatif, memberikan informasi yang singkat, jelas, dan padat yang membutuhkan kemampuan daya	1. Keagungan Al-Qur'an dan tujuan diturunkannya kepada manusia 2. Bentuk-bentuk interaksi ideal bersama Al-Qur'an 3. Sikap bersemangat untuk membaca, merenungkan makna, serta	10%

		merenungkan makna, serta mengamalkan		makna dan mengamalkan isi Al-	ingat dan pemahaman yang	mengamalkan kandungan Al-Qur'an	
--	--	---	--	----------------------------------	-----------------------------	------------------------------------	--

		kandungan Al-Qur'an		Qur'an [1 x 2 x 50 menit]	cepat, serta membahas materi yang disampaikan dalam rangka berpikir tingkat tinggi	Tim MKU Pendidikan Agama Islam. 2019. Pendidikan Agama Islam Kontekstual. Surabaya: Unesa University Press.	
7	Mampu memahami konsep moderasi beragama	1. Menjelaskan pengertian moderasi beragama 2. Mengidentifikasi faktorfaktor penunjang moderasi beragama 3. Melakukan studi kasus tentang kemajuan teknologi informasi dan dampaknya bagi perilaku keagamaan masyarakat modern	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Non Test dan Test: 1. Tes Tulis Uraian 2. Tes Lisan 3. Tes Unjuk Kerja	Kuliah: 1. Mimbar kuliah 2. Diskusi 3. <i>Cooperative Learning</i> 4. Tugas 1: - Mengidentifikasi makna moderasi beragama - Mendiskusikan studi kasus kemajuan teknologi informasi dan dampaknya terhadap perilaku keagamaan masyarakat modern [1 x 2 x 50 menit]	E-learning: Mengambil dan memberi, pembelajaran kooperatif, memberikan informasi yang singkat, jelas, dan padat yang membutuhkan kemampuan daya ingat dan pemahaman yang cepat, serta membahas materi yang disampaikan dalam rangka berpikir tingkat tinggi	1. Pengertian moderasi beragama 2. Faktor penunjang moderasi beragama 3. Studi kasus tentang kemajuan teknologi informasi dan dampaknya bagi perilaku keagamaan masyarakat modern Tim MKU Pendidikan Agama Islam. 2019. Pendidikan Agama Islam Kontekstual. Surabaya: Unesa University Press.	5%
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						

9	Mahasiswa mampu memahami strategi membumikan Islam di Indonesia melalui akulturasi budaya	1. Menjelaskan konsep, dasar, peran dan fungsi budaya Islam 2. Mengidentifikasi karakteristik ajaran Islam yang universal dan karakteristik kebudayaan Islam yang kosmopolit	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Non Test dan Test: 1. Tes Tulis Uraian 2. Tes Lisan 3. Tes Unjuk Kerja	Kuliah: 1. Mimbar kuliah 2. Diskusi 3. <i>Discovery Learning</i> 4. Tugas 1: • Mendiskusikan konsep, dasar, peran dan fungsi budaya Islam	E-learning: Mengambil dan memberi, pembelajaran kooperatif, memberikan informasi yang singkat, jelas, dan padat yang	1. Konsep, dasar, peran dan fungsi budaya Islam 2. Karakteristik ajaran Islam yang universal dan kebudayaan Islam yang kosmopolit 3. Pandangan Islam	5%
		3. Menjelaskan pandangan Islam terhadap adat istiadat 4. Membuat contoh akulturasi ajaran Islam dan budaya di masyarakat		• Mengidentifikasi ciri-ciri ajaran Islam universal dan budaya Islam kosmopolitan [1 x 2 x 50 menit]	membutuhkan kemampuan daya ingat dan pemahaman yang cepat, serta membahas materi yang disampaikan dalam rangka berpikir tingkat tinggi	terhadap adat istiadat 4. Contoh akulturasi ajaran Islam dan budaya di masyarakat Tim MKU Pendidikan Agama Islam. 2019. Pendidikan Agama Islam Kontekstual. Surabaya: Unesa University Press.	

10	Mampu memahami strategi membangun persatuan di tengah keberagaman dalam perspektif Islam	1. Menjelaskan pandangan Islam tentang keragaman dalam keberagaman dan radikalisme 2. Menjelaskan agama sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa 3. Mengidentifikasi keberagaman dalam berbagai aspek, khususnya dalam hal agama, suku bangsa, dan budaya dalam bingkai NKRI 4. Mengidentifikasi paham radikal yang mengancam persatuan dan kesatuan bangsa 5. Membuat contoh sikap bertanggungjawab dalam menjaga persatuan dan kesatuan	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Non Test dan Test: 1. Tes Tulis Uraian 2. Tes Lisan 3. Tes Unjuk Kerja	Kuliah: 1. Mimbar kuliah 2. Penugasan 3. Presentasi 4. <i>Discovery Learning</i> 5. Tugas 1: · Mendiskusikan. Menyusun ide-ide radikal yang mengancam persatuan dan kesatuan bangsa, serta memberikan contoh sikap bertanggung jawab dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa [1 x 2 x 50 menit]	E-learning: Mengambil dan memberi, pembelajaran kooperatif, memberikan informasi yang singkat, jelas, dan padat yang membutuhkan kemampuan daya ingat dan pemahaman yang cepat, serta membahas materi yang disampaikan dalam rangka berpikir tingkat tinggi	1. Pandangan Islam tentang keragaman dalam keberagaman dan radikalisme 2. Agama sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa 3. Keberagaman dalam berbagai aspek, khususnya dalam hal agama, suku bangsa, dan budaya dalam bingkai NKRI 4. Paham radikal yang mengancam persatuan dan kesatuan bangsa 5. Contoh sikap bertanggungjawab dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa	10%
----	--	---	--	--	---	--	-----

		bangsa				Tim MKU Pendidikan Agama Islam. 2019. Pendidikan Agama Islam Kontekstual. Surabaya: Unesa University Press.	
--	--	--------	--	--	--	---	--

11	Mahasiswa mampu memahami identitas sebagai muslim di era global	1. Menjelaskan konsep Islam dalam menyikapi kemoderenan 2. Merumuskan kontekstualisasi ajaran Islam dalam kemoderenan dan keindonesiaan 3. Merangkum mozaik kasus modernitas bidang iptek, politik, sosial-budaya, ekonomi, pendidikan dan menyajikan solusi terkait konsep tersebut 4. Melakukan penelusuran perkembangan gaya hidup (food, fun, fashion, dan performa) dan sikap muslim di tengah arus liberalisme dan hedoniems	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Non Test dan Test: 1. Tes Tulis Uraian 2. Tes Lisan 3. Tes Unjuk Kerja	Kuliah: 1. Mimbar kuliah 2. Penugasan 3. Diskusi 4. Presentasi 5. <i>Cooperative Learning</i> 6. Tugas 1: · Mendiskusikan, menyusun mosaik kasus-kasus modernitas di bidang iptek, politik, sosial budaya, ekonomi, pendidikan dan menyajikan solusi terkait konsep tersebut [1 x 2 x 50 menit]	E-learning: Mengambil dan memberi, pembelajaran kooperatif, memberikan informasi yang singkat, jelas, dan padat yang membutuhkan kemampuan daya ingat dan pemahaman yang cepat, serta membahas materi yang disampaikan dalam rangka berpikir tingkat tinggi	1. Konsep Islam dalam menyikapi kemoderenan 2. Kontekstualisasi ajaran Islam dalam kemoderenan dan keindonesiaan 3. Mozaik kasus modernitas bidang iptek, politik, sosialbudaya, ekonomi, pendidikan dan menyajikan solusi terkait konsep tersebut 4. Perkembangan gaya hidup (food, fun, fashion, dan performa) dan sikap muslim di tengah arus liberalisme dan hedoniems Tim MKU Pendidikan Agama Islam. 2019. Pendidikan Agama Islam Kontekstual. Surabaya: Unesa University Press.	5%
12	Mampu memahami	1. Menjelaskan konsep	Kriteria:	Kuliah:	E-learning:	1. Konsep ilmu	10%

	perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam perspektif Islam	ilmu pengetahuan dan teknologi dalam Islam 2. Merangkum faktor penyebab kemajuan dan kemunduran peradaban Islam dan kontribusinya Islam dalam Perababan Dunia 3. Merumuskan konsep integrasi Iptek dan Imtaq 4. Merumuskan arah pengembangan Iptek dalam Islam	Rubrik Penilaian Bentuk Non Test dan Test: 1. Tes Tulis Uraian 2. Tes Lisan 3. Tes Unjuk Kerja	1. Mimbar kuliah 2. Penugasan 3. Presentasi 4. <i>Discovery Learning</i> 5. Tugas 1: • Meringkas faktor penyebab kemajuan dan kemunduran peradaban Islam dan kontribusinya terhadap Islam dalam Peradaban Dunia • Mempresentasikan hasil ringkasan [1 x 2 x 50 menit]	Mengambil dan memberi, pembelajaran kooperatif, memberikan informasi yang singkat, jelas, dan padat yang membutuhkan kemampuan daya ingat dan pemahaman yang cepat, serta membahas materi yang disampaikan dalam rangka berpikir tingkat tinggi	pengetahuan dan teknologi dalam Islam 2. Faktor penyebab kemajuan dan kemunduran peradaban Islam dan kontribusinya Islam dalam Perababan Dunia 3. Konsep integrasi Iptek dan Imtaq Merumuskan arah pengembangan Iptek dalam Islam Tim MKU Pendidikan Agama Islam. 2019. Pendidikan Agama Islam Kontekstual. Surabaya: Unesa University Press.	
--	--	---	---	---	--	---	--

13	Mahasiswa mampu memahami fungsi dan peran masjid dalam pengembangan Islam	1. Menjelaskan peran dan fungsi masjid 2. Menelusuri konsep dan fungsi masjid dalam membangun budaya Islam 3. Membuat desain program masjid kampus sebagai pusat pengembangan budaya Islam 4. Membuat hasil kerja kelompok tentang program kegiatan masjid kampus di	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Non Test dan Test: 1. Tes Tulis Uraian 2. Tes Lisan 3. Tes Unjuk Kerja	Kuliah: 1. Mimbar kuliah 2. Diskusi 3. <i>Project Based Learning</i> 4. Presentasi 5. Tugas 1: · Mendiskusikan, menyusun rancangan program masjid kampus sebagai pusat pengembangan budaya Islam, dan mempresentasikan	E-learning: Mengambil dan memberi, pembelajaran kooperatif, memberikan informasi yang singkat, jelas, dan padat yang membutuhkan kemampuan daya ingat dan pemahaman yang cepat, serta membahas	1. Peran dan fungsi masjid 2. Konsep dan fungsi masjid dalam membangun budaya Islam Tim MKU Pendidikan Agama Islam. 2019. Pendidikan Agama Islam Kontekstual. Surabaya: Unesa University Press.	5%
----	---	---	---	---	--	--	----

		Surabaya		hasil karya kelompok program kegiatan masjid kampus di Surabaya [1 x 2 x 50 menit]	materi yang disampaikan dalam rangka berpikir tingkat tinggi		
--	--	----------	--	--	--	--	--

14	Mampu memahami emansipasi wanita dalam perspektif Islam	1. Menjelaskan kedudukan lelaki dan perempuan dalam perspektif Islam 2. Menguraikan tafsir kedudukan perempuan dan hak-hak perempuan dari sudut agama 3. Mengidentifikasi bentuk emansipasi dalam perspektif Islam 4. Melakukan studi kasus peran ganda perempuan di sektor publik dan domestik	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Non Test dan Test: 1. Tes Tulis Uraian 2. Tes Lisan 3. Tes Unjuk Kerja	Kuliah: 1. Mimbar kuliah 2. Diskusi 3. Identifikasi 4. Presentasi 5. Penugasan 6. <i>Problem Based Learning</i> 7. Tugas 1: • Mendiskusikan dan mengidentifikasi informasi mengenai interpretasi posisi perempuan dan hak-hak perempuan dari sudut pandang agama • Menyajikan hasil karya kerja kelompok studi kasus tentang peran ganda perempuan di sektor publik dan domestik [1 x 2 x 50 menit]	E-learning: Mengambil dan memberi, pembelajaran kooperatif, memberikan informasi yang singkat, jelas, dan padat yang membutuhkan kemampuan daya ingat dan pemahaman yang cepat, serta membahas materi yang disampaikan dalam rangka berpikir tingkat tinggi	1. Kedudukan lelaki dan perempuan dalam perspektif Islam 2. Tafsir kedudukan perempuan dan hak-hak perempuan dari sudut agama 3. Bentuk emansipasi dalam perspektif Islam 4. Studi kasus peran ganda perempuan di sektor publik dan domestik Tim MKU Pendidikan Agama Islam. 2019. Pendidikan Agama Islam Kontekstual. Surabaya: Unesa University Press.	5%
15	Mahasiswa mampu memahami pernikahan dalam perspektif Islam	1. Menjelaskan konsep pernikahan menurut Islam dan PerundangUndangan di Indonesia	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Non Test dan Test:	Kuliah: 1. Mimbar kuliah 2. Diskusi 3. Presentasi	E-learning: Mengambil dan memberi, pembelajaran	1. Konsep pernikahan menurut Islam dan PerundangUndangan di	10%

		2. Mendeskripsikan unsurunsur pembentuk keluarga sakinah, mawaddah, warahmah 3. Menjelaskan hukum Islam terkait nikah <i>sirri</i> , nikah beda agama, nikah <i>mut'ah</i> , dan poligami	1. Tes Tulis Uraian 2. Tes Lisan 3. Tes Unjuk Kerja	4. Penugasan 5. <i>Discovery Learning</i> 6. Tugas 1: - Mendiskusikan, menyusun unsurunsur pembentuk keluarga sakinah mawaddah, warahmah dan mempresentasikan hasilnya - Mengidentifikasi hukum Islam terkait nikah <i>sirri</i>, nikah beda agama, nikah <i>mut'ah</i>, dan poligami [1 x 2 x 50 menit]	kooperatif, memberikan informasi yang singkat, jelas, dan padat yang membutuhkan kemampuan daya ingat dan pemahaman yang cepat, serta membahas materi yang disampaikan dalam rangka berpikir tingkat tinggi	Indonesia 2. Unsur-unsur pembentuk keluarga sakinah, mawaddah, warahmah 3. Hukum Islam terkait nikah <i>sirri</i> , nikah beda agama, nikah <i>mut'ah</i> , dan poligami Tim MKU Pendidikan Agama Islam. 2019. Pendidikan Agama Islam Kontekstual. Surabaya: Unesa University Press.	
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yang setara.
10. **Materi pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.